

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan status gizi dengan perkembangan balita di Kelurahan Jati Kecamatan Padang Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sebagian besar balita di Kelurahan Jati Kecamatan Padang Timur yang dinilai status gizi dan perkembangannya memiliki jenis kelamin perempuan dan balita yang berusia 12 sampai 23 bulan
2. Hampir seluruhnya balita di Kelurahan Jati Kecamatan Padang Timur memiliki status gizi baik.
3. Hampir seluruhnya balita di Kelurahan Jati Kecamatan Padang Timur memiliki perkembangan sesuai.
4. Tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan perkembangan balita di Kelurahan Jati Kecamatan Padang Timur.

#### 7.2 Saran

1. Bagi peneliti  
Bagi peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel penelitian, yaitu faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan balita.
2. Bagi ibu yang memiliki balita

Bagi ibu yang memiliki balita agar memperhatikan asupan gizi balita, serta memberi perawatan bagi balita yang sakit. Ibu diharapkan dapat membawa balita ke Posyandu untuk mengukur status gizi balita. Selain itu, ibu juga harus memberikan stimulasi yang baik untuk mendukung perkembangan balita, seperti mengajak berbicara, memberikan kesempatan bagi anak untuk bermain dengan teman sebaya serta belajar dan bermain di PAUD.

3. Bagi kader Posyandu

- a. Menggerakkan ibu-ibu untuk membawa balita ke Posyandu setiap bulan
- b. Menyarankan ibu yang memiliki balita dengan berat badan di Bawah Garis Merah (BGM) agar memeriksakan balita ke Puskesmas

4. Bagi petugas kesehatan di Puskesmas

- a. Dokter keluarga perlu melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya asupan gizi bagi balita dan stimulasi yang baik untuk perkembangan balita
- b. Dokter keluarga diharapkan melakukan penanganan untuk balita dengan status gizi tidak baik, seperti kekurangan gizi atau kelebihan gizi, serta melakukan deteksi dini adanya gangguan perkembangan pada balita
- c. Petugas kesehatan juga diharapkan dapat memberi pembinaan bagi kader Posyandu dalam hal status gizi dan perkembangan balita